

ABSTRAK

Fakhri Fauzan Helmi, Pemberdayaan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi terhadap Pembangunan Rancabolang (Studi Deskriptif LPM Rancabolang Kec. Gedebage Kota Bandung)

Penelitian ini mengkaji tentang pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi terhadap pembangunan rancabolang. Pemberdayaan Masyarakat memiliki potensi besar dalam meningkatkan sumber daya manusia. Pemberdayaan sumber daya manusia merupakan kunci yang strategis, karena sumber daya manusia menunjukkan daya yang bersumber dari manusia yang akan memberi daya terhadap sumber sumber lainnya. Kondisi masyarakat tersebut dihasilkan dari baik atau tidaknya pengelolaan sumber dayanya terutama dalam sumber daya ekonomi, agar menghasilkan kebutuhan pembangunan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi LPM rancabolang dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pembangunan yang dilaksanakan serta untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami oleh pengelola LPM dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pelaksanaan program pemabangunan.

Pemberdayaan adalah suatu peningkatan kemampuan yang sesungguhnya potensinya ada. Dimulai dari status kurang berdaya menjadi lebih berdaya, karena, *empowerment* berasal dari kata “*power*” yang artinya *control authory dominion*. Awalan *emp* artinya *on ut to* atau *to cover with* jelasnya *more power* jadi *empowering* artinya *is passing authory and responbillity* yaitu *attention*, lebih berdaya dari sebelumnya dalam arti wewenang dan tanggung jawab termasuk kemampuan individual lainnya. partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat secara aktif dari proses perumusan kebutuhan, perencanaan, sampai pada tahap pelaksanaan kegiatan baik melalui pikiran atau langsung dalam bentuk fisik. Pembangunan merupakan suatu proses belajar, yaitu maksudnya peningkatan kemampuan masyarakat, baik secara individual maupun kolektif yang tidak hanya menyesuaikan diri pada perubahan, melainkan juga untuk mengarahkan perubahan itu sehingga sesuai dengan tujuannya sendiri.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan secara sistematis tentang fakta-fakta yang berkaitan dengan pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi terhadap pembangunan Rancabolang.

Hasil penelitian yang telah dilaksanakan menunjukkan bahwa strategi pengelola LPM dalam program pembangunan bagi masyarakat memanfaatkan kepercayaan, keterlibatan perangkat masyarakat seperti ketua RT dan RW dapat menyakinkan masyarakat bahwa program yang ditawarkan oleh pengelola LPM adalah untuk kepentingan masyarakat. Faktor pendukung dan penghambat bagaikan sisi mata uang yang saling berkaitan dalam suatu program, untuk itu pengelola perlu mengetahui hal-hal apa saja yang dapat mendukung dan menghambat keberlangsungan program tersebut.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Masyarakat, Partisipasi Masyarakat, Pembangunan.*